

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَالْتَيْنِ وَالزَّيْتُونِ ﴿٢﴾

Wat tiini waz zaituun(i);

[95.1] Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,

وَطُورِ سَيْنِينَ ﴿٣﴾

Wa thuuri siiniin(a);

[95.2] dan demi bukit Sinai,

وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ﴿٤﴾

Wa haadzal baladil amiin ;

[95.3] dan demi kota (Mekah) ini yang aman,

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٥﴾

Laqod khoolaqnal insaana fii ahsani taqwiim ;

[95.4] sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.

ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ﴿٦﴾

Tsumma rodadnaahu asfala saafilin(a) ;

[95.5] Kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka),

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ﴿٧﴾

Illal ladziina amanuu,wa ‘amilush-shoolihaati – fa lahum ajrun ghoiru mamnun ;

[95.6] kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh; maka bagi mereka pahala yang tiada putus-putusnya.

فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالدِّينِ ﴿٨﴾

Fa maa yukadz-dzibuka ba’du biddin,;

[95.7] Maka apakah yang menyebabkan kamu mendustakan (hari) pembalasan sesudah (adanya keterangan-keterangan) itu?

أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَكِمِينَ ﴿٩﴾

Alaisalloohu bi ahkamil haakimin

[95.8] Bukankah Allah Hakim yang seadil-adilnya?